

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas ini baik dalam setiap siklus maupun dalam pembahasan melahirkan beberapa simpulan sebagai berikut :

Hasil pelaksanaan tindakan siklus I dengan rata-rata keberhasilan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi benda melalui kegiatan demonstrasi yang sebelumnya pada observasi awal berjumlah 6 orang siswa atau 35.29% saja, pada siklus I meningkat sebanyak 5 siswa menjadi 11 orang siswa (64.7%) yang sudah mampu dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni menjadi 13 siswa atau 76.5% yang sudah mampu dan persentase ini sudah memenuhi standar ketuntasan minimal yakni 75.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman siswa materi benda pada setiap siklus. Secara khusus peningkatan kemampuan tersebut terjadi sangat signifikan pada aspek memahami benda yang bergerak. Dengan demikian secara garis besar dapat dikatakan bahwa: "Jika guru menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran, maka pemahaman siswa materi benda Kelas 1 SDN 01 Manunggu dapat meningkat.

5.2 Saran

Sebagai kontribusi positif bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang menjadi subjek penelitian, hasil penelitian ini melahirkan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, baru dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, peneliti/guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk temuan yang lebih signifikan.
2. Instrumen test yang digunakan dalam penelitian masih merupakan indikator yang tingkat validasinya belum memuaskan. Penelitian berikutnya dapat mencoba dengan indikator yang lebih standar.

3. Mengingat penggunaan metode demonstrasi dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sekolah dengan karakteristik yang relatif sama dapat menerapkan metode pembelajaran ini untuk meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif.